

Perbandingan efektivitas, efek samping dan penerimaan pil Levonogestrel 1,5 mg dosis tunggal (Valenor 1,5 mg), pil Levonogestrel 0,75 mg dua dosis (Valenor 0,75 mg dan postinor-2TM) sebagai kontrasepsi darurat di Indonesia: Laporan pendahuluan studi kasus di Jakarta

Florenia Luthfi Agustina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=107977&lokasi=lokal>

Abstrak

Selama ini kita hanya mengenal Postinor sebagai kontrasepsi darurat yang hanya mengandung levonorgestrel. Postinor terdiri dari 0,75 mg levonorgestrel dua dosis yang diminum dengan jarak 12 jam. Seringkali jadwal minum dosis kedua jatuh pada larut malam. Hal ini tentunya mempengaruhi kepatuhan pasien. Dipikirkan untuk menambah keragaman kontrasepsi darurat dengan hadirnya Valenor. Valenor terdiri dari 2 sediaan yaitu levonorgestrel 1,5 mg dosis tunggal dan levonorgestrel 0,75 mg dua dosis. Diharapkan dengan adanya dosis tunggal akan memperbaiki kepatuhan pasien sehingga akseptor tidak lupa dan tidak perlu minum dosis kedua yang mungkin jatuh pada larut malam.

Sampai saat ini, di Indonesia belum ada penelitian yang menilai sediaan levonorgestrel 1,5 mg dibandingkan levonorgestrel 0,75 mg. Oleh karenanya dilakukan penelitian multisenter untuk melakukan evaluasi terhadap pil Valenor 1,5 mg dosis tunggal (levonorgestrel 1,5 mg dosis tunggal), pil Valenor 0,75 mg dua dosis (levonorgestrel @0,75 mg) dan Postinor. Penelitian ini merupakan bagian penelitian multisenter yang berlangsung di 10 kota di Indonesia. Penelitian yang kami lakukan ini merupakan senter Jakarta.

Levonorgestrel sebagai kontrasepsi darurat mempunyai kemampuan mencegah kehamilan yang tidak diinginkan. Di lain pihak penggunaannya masih mempunyai angka kegagalan dan efek samping. Kedua hal tersebut berhubungan dengan penerimaan selanjutnya oleh akseptor.

Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Mengetahui perbedaan efektivitas, efek samping dan penerimaan Valenor 1,5 mg dosis tunggal dan Valenor 0,75 mg dua dosis.

Tujuan Khusus

1. Mengetahui perbedaan kejadian kehamilan Pil Valenor 1,5 mg dosis tunggal, pil Valenor 0,75 mg dua dosis dibandingkan dengan Postinor
2. Mengetahui perbedaan efek samping berupa mual, muntah, sakit kepala, perdarahan bercak, gangguan haid, nyeri perut bawah, diare, payudara tegang Pil Valenor 1,5 mg dosis tunggal, pil Valenor dua dosis 0,75 mg dibandingkan dengan Postinor
3. Mengetahui perbedaan persepsi pemakaian selanjutnya Pil Valenor 1,5 mg dosis tunggal, pil Valenor dua dosis 0,75 mg dibandingkan dengan Postinor.